

# Berbeda Tidak Menutup Kemungkinan Bersama

Sebuah cerita dari tahun 2022



Penulis : Muhammad Jusuf Ridho, Firda Oktavia Berliana,  
Khairatun Nisa, M. Faiq Habib Faruqi, Salsa Dilla Putri Chairani,  
Sarmila, Wafiq Aziziah Mustafa, Iqbal Maulana Ainul Yakin.

Desain Cover : Muhammad Jusuf Ridho.

Desain Isi : Firda, Nisa, Faiq, Salsa, Wafiq, Iqbal, Mila.



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang maha pemberi pengetahuan, nikmat iman dan juga kesehatan kepada kami sehingga kami bisa menyelesaikan Book Chapter ini dengan judul “Berbeda Tidak Menutup Kemungkinan Bersama”. Buku ini menceritakan kisah 8 mahasiswa/i UINSI yang melaksanakan KKN di Bontang Kelurahan Gunung Elai.

Book Chapter ini kami buat sebagai bentuk cerita pengalaman yang kami lalui selama kurang lebih 1 bulan 10 hari yang dimulai dari tanggal 19 juli-30 agustus 2022, dimana dalam setiap programnya banyak hal baru yang kami dapatkan dari masyarakat terkhusus di kelurahan Gunung Elai.

Adapun tujuan dari Book Chapter ini sebagai gambaran secara umum mengenai kondisi, situasi, sekaligus pengalaman berharga yang telah kami laksanakan selama di Bontang Utara terkhusus di Kelurahan Gunung Elai Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Dengan ini kami berharap Book Chapter ini memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari. Semoga Book Chapter ini

bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk Book Chapter selanjutnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di tahun berikutnya. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.


Bontang Utara, 25 September 2022

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	.....
<b>DAFTAR ISI</b> .....	.....
1. Ephemeral Memories Prologue .....	.....
2. Keberangkatan dan Kedatangan .....	.....
3. Hari Pertama, Pengalaman Pertama .....	.....
4. Awal Kegiatan .....	.....
5. Membangun Semangat Nasionalis Lewat Kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus .....	.....
6. Edisi Muharram 1444 H, Stunting, Ilmu falaq, UMKM .....	.....
7. Kolaborasi Proker .....	.....
8. Lampiran .....	.....



## EPHEMERAL MEMORIES PROLOGUE

Hari yang ditunggu pun telah tiba. Setelah melewati enam semester yang penuh dengan tugas dan online. Sebelum kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ( disini kami menyebut dengan KKN saja), kami terlebih dahulu di seleksi dengan beberapa orang dengan prodi dan jurusan yang berbeda-beda. Tim kami berjumlah delapan orang. Setelah tiga hari menunggu kepastian akhirnya kami mendapat tim yang beranggotakan Muhammad Yusuf Ridho dari prodi Hukum Keluarga, Firda Oktavia berliana dari prodi Tadris Bahasa Inggris, Sarmila dari prodi Perbankan Syariah, Salsa Dilla Putri Chairani dari prodi Pendidikan Agama Islam, Iqbal Maulana Ainul Yakin dari prodi Manajemen Dakwah, Wafiq Azizah Mustafa dari prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Khairatun Nisa dari prodi Ilmu Alqur'an dan tafsir dan Muhammad faiq Habib faruqi dari prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Dari delapan orang ini kami diutus oleh pihak kampus ke kota Bontang tepatnya berada di Kelurahan Gunung Elai. Beberapa hari sebelum keberangkatan, kami merundingkan struktur keanggotaan dan perizinan selama menetap disana. Akhirnya terpilihlah Muhammad Yusuf Ridho aka Yusuf sebagai Ketua Kelompok KKN kami, Firda Oktavia Berliana aka Firda sebagai Sekretaris, Sarmila aka Mila sebagai Bendahara, Salsa Dilla Putri Chairani aka Salsa

sebagai Perlengkapan, Iqbal Maulana Ainul Yakin aka Iqbal sebagai Perlengkapan, Wafiq Azizah Mustafa aka Wafiq sebagai Konsumsi, Khairatun Nisa aka Nisa sebagai Konsumsi dan Muhammad Faiq Habib Faruqi aka Faiq sebagai Publikasi dan Dokumentasi.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UNIVERSITAS SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

## **CHAPTER I**

### **KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN**

Di pagi hari tanggal 19 Juli 2022 tim kami bertolak menuju kota Bontang. Melihat banyaknya barang bawaan, ketua kelompok kami berinisiatif membawa mobil untuk membawa semua barang bawaan kami selama KKN. Mulai dari kipas angin, perlengkapan tidur, perlengkapan memasak dan peralatan lainnya. Perjalanan yang kami lewati cukup melelahkan sehingga beberapa kali kami harus singgah untuk sekedar istirahat.

Setelah kurang lebih lima jam perjalanan, akhirnya kami sampai Kelurahan Gunung Elai di rumah tempat kami tinggal selama KKN berlangsung. Disana kami disambut oleh Bapak Kaswanto selaku ketua RT. 44 dan istri, orangtua dari teman kelompok kami dan kebetulan dua orang dari kelompok kami adalah orang Bontang sehingga mereka sudah lebih dulu sampai di posko. Setelah berbincang cukup lama, kami menyimpun barang barang

dan istirahat dari perjalanan yang melelahkan. Di malam hari, kami berkumpul dan mengakrabkan diri satu sama lain. Karena ini pertemuan pertama, kami berkenalan tatap muka dengan sekedar memperkenalkan nama, alamat tempat tinggal dan prodi masing-masing.

Setelah mengatur jadwal untuk hari besok, kami istirahat di malam pertama kota Bontang



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

## **CHAPTER II**

### **HARI PERTAMA, PENGALAMAN PERTAMA**

Awal mula, tentunya untuk mengenal lebih dalam serta mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk proker, kami pun bersilaturahmi ke sekitar posko. Yang pertama kami kunjungi adalah Kantor Kelurahan Gunung Elai, kami disana bertemu dengan Pak Lurah beserta Sekretarisnya untuk memperkenalkan anggota kelompok KKN kami dan membahas program kerja yang akan dijalankan selama berada di Kelurahan Gunung Elai.

Selesai dari itu, tidak jauh dari kantor Kelurahan ada sebuah Yayasan. Yayasan itu bernama Yayasan Nehemia dari sekolah Kristen yang berisi TK, SD dan SMP Bethlehem. Kami pun mengunjungi yayasan itu untuk sekedar



bersilaturahmi. Karena basis kami adalah agama Islam, ini merupakan pengalaman pertama kami masuk ke sebuah Yayasan Kristen. Setelah masuk, kami pun disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dari masing-masing jenjang bahkan beliau memberi kami beberapa motivasi agar berkehidupan dengan baik. Kemudian kami pun mengunjungi SMP Bintang yang berada tidak jauh juga dari Yayasan Nehemia tersebut. setelah itu kami mengunjungi SDN 010 untuk bertanya mengenai sekolah, kami juga mengunjungi beberapa ketua RT yaitu: RT.45, RT. 44, RT. 43. Tidak lupa, kami juga mengunjungi TPA dan Rumah Pengurus Posyandu.

Disela kegiatan silaturahmi kami berniat mencari makan diluar karena di minggu pertama ini kami belum mulai memasak. Jadi kami mencari makan diluar. Salah satu culture shock ketika berada di Bontang adalah pada harga makanannya. Karena harga makanan di Bontang berbanding jauh dengan Samarinda. harga nasi ayam yang biasanya Rp. 15.000 yang kami temui di Samarinda, di Bontang menjadi Rp. 35.000. Setelah kejadian itu kami pun jera untuk makan diluar. Jadi untuk makan sehari-hari, kami pun berinisiatif untuk memasak makanan sendiri.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**INSTITUT SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**CHAPTER III**  
**AWAL KEGIATAN**

Mentari pun terbit menyadarkan kami, bahwa kami telah berada disuatu tempat yang belum pernah kami datangi. Suasana pun berbeda tidak seperti saat kami membuka mata sebelumnya. Begitupun dengan situasi dan kondisinya yang mana kami tinggal disatu atap yang memiliki kebiasaan berbeda-beda. Untuk mengawali pagi ini kami pergi berbelanja perlengkapan memasak. Koordinator kegiatan rutin dari kelompok kami merumuskan beberapa kelompok untuk kegiatan rutin kami. Mulai dari

kelompok di bagian memasak, mengajar di SD dan SMP Bethlehem dan SDN 010, mengajar TPA Nurul Iman, Baitul Muttaqien, bimbingan belajar untuk anak-anak perumahan sekitar bahasa Arab dan bahasa Inggris, kegiatan Yaasinan, posyandu dan kerja bakti.

Disinilah mulai kami bercerita tentang kegiatan rutin ini, di mana setiap kegiatannya memiliki kesan masing-masing didalamnya. Di mulai dari kegiatan rutin memasak di bagian memasak ini setiap harinya terdiri 2 orang yang berbeda untuk memasak di hari senin hingga sabtu terkhususnya hari minggu ini kami memasak bersama-sama. Terdapat hal unik di dalam posko kami yang mana kami memiliki selera yang berbeda, yang selalu membuat seseorang yang piket dihari itu merasa bingung untuk memasak apa. Karna di antara kami ada yang tidak bisa memakan ayam, ikan, bahkan telur yang membuat kami berpikir untuk mengolah kreasi tempe dan tahu yang berbeda setiap harinya.

Kegiatan rutin selanjutnya mengajar yang terdiri dari 2 orang dalam setiap bidangnya, yang mana SD, SMP Bethlehem masuk di pagi hari setiap hari selasa, kamis, jumat. Tidak hanya itu kami juga mengajar di SDN 010 untuk setiap hari rabu dan kamis. Ternyata setelah setiap kali kami mengajar, kami mendapatkan banyak hal serta pengalaman yang tidak pernah kami rasakan sebelumnya. Dan ini menjadikan suatu bekal bagi kami untuk bisa menggambarkan praktek kerja lapangan secara tidak langsung. Bahkan disaat kami mengajar, kami dapat melihat berbagai macam karakter anak, ada yang susah diatur, ada yang pemalu, ada yang rajin bahkan ada yang sangat malas.

Tetapi dengan adanya perbedaan ini tidak menuntut kemungkinan diantara kami untuk membeda-bedakan mereka. Eitss, hal-hal unik yang tidak pernah kami dapati lagi yaitu belajar bersama dengan anak-anak yang berbeda agama dengan kami, nahn ini adalah hal yang berkesan karna mereka sangat menerima keberadaan kami dan kami pun saling bertoleransi. Seperti mereka menghargai kami dan kami menghargai mereka.

Kami memiliki kegiatan rutin setiap sorenya yaitu mengajar di TPA Nurul Iman dan TPA Baitul Muttaqin, untuk itu kami membagi 2 bagian untuk turunn membantu pembelajaran mengaji. Di TPA Nurul Iman banyak hal yang bisa kami dapati dari hal pembelaran hingga kebersamai belajar, kami di beri tugas oleh ketua TPA untuk mengoreksi dan muraja'ah hafalan santri mulai dari juz amma hingga doa-doa sholat dan harian. Nah di TPA Baitul Mutaqqin, Kami ditugaskan untuk hanya mengajar pembelajaran mengaji. Walau hanya membantu mengajar mengaji kami merasakan hal yang tidak biasa karna antusias mereka ingin belajar bersama kami dan tak lupa hal yang solid kami rasakan setelah pembelajaran mengaji, kami berkumpul bersama dengan guru-guru TPA sambil berbincang banyak hal mengenai terkait kampus kami dan TPA.

Malam tertentu kami mengadakan pembelajaran English Club dan Yaumul Lughoh. Untuk pembelajaran kami mengambil kegiatan rutin malam 2 kali seminggu dimalam rabu yang diisi English Club dan disetiap malam sabtu diisi Yaumul lughoh. Sasaran pembelajaran yang kami ajarkan ialah anak-anak warga Rt 44 di Gunung Elai, dengan memberikan materi dasar dan game seputar materi anak-

anak berantusias mengikuti pembelajarannya, dan tidak hanya itu kami pun memberi tahu bahwa adanya reward atau rangking dalam pembelajaran ini. Yang diberikan langsung di akhir masa KKN kami, agar supaya lebih meningkatkan kan semangat mereka dalam belajar. Kami mengajar dengan menggunakan fasilitas cukup lengkap yang telah di bantu dari beberapa pihak di sana seperti papan tulis, lampu panjang, ambal bahkan LCD yang sangat membantu kami dalam pembelajaran berbasis PPT.

Selanjutnya, kami pun mempunyai kegiatan rutinan setiap sekali seminggu yaitu Pengajian rutin yang dilaksanakan oleh Majelis Mar'atus sholehah atau pengajian rutinan ibu-ibu di Rt 44, antusias dan solid nya ibu-ibu sangat tinggi dalam melaksanakan pengajian tersebut. yang di lakukan dirumah salah satu warga secara bergantian di setiap minggunya , tepat setelah ba'da asar. yang dimana kami mahasiswi kkn Uinsi ikut menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Seperti menjadi mc, membaca ayat suci Al-Qur'an dan membaca asmaul husna, dalam mengambil peran di kegiatan Rutinan ini, kami mendapatkan banyak wawasan dan meningkatkan kepercayaan diri kami untuk tampil di didepan banyak orang, nahn selain melaksanakan pengajian, ibu-ibu juga mengundang salah satu ustadz untuk mengisi ceramah agama dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan demi kegiatan berlangsung setiap harinya dari harian, rutinan dan juga mingguan, yang mana salah satunya yaitu ada posyandu. Sebagai seorang mahasiswa dari UINSI tentunya kami bukanlah seseorang yang pandai atau bahkan mahir dalam hal mengenai posyandu atau yang

kebanyakan orang mengasumsikannya sebagai masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Awal mula kami merasa cukup asing berada di tempat dimana yang sebelumnya belum pernah kami datangi atau bahkan belum pernah kami tahu ini, dari situlah awal mula kami merasa sangat tidak cocok berada di lingkungan tersebut karena banyak sekali yang membuat kami merasa seperti menjadi tamu yang tidak diharapkan dan tidak dibutuhkan di lingkungan tersebut.

Namun tak ingin berkecil hati, dari situlah kami juga berfikir bahwa disinilah awal tantangan yang harus diselesaikan di suatu kelurahan ini yang mana awal mulanya masyarakat sekitar yang acuh dan seolah tidak adanya kehidupan di lingkungan tersebut baimana caranya agar bisa bersosialisasi layaknya kehidupan masyarakat pada umumnya. Kami mulai dengan bertanya-tanya akan kegiatan posyandu di kelurahan tersebut kepada ibu RT dimana dekat dengan posko KKN kami pada saat itu, dan diluar ekspektasi ternyata amat banyak kegiatan posyandu di kelurahan tersebut yang terbagi di beberapa RT, di hari kedua kami mendapatkan info dari ibu RT tempat kami tinggal bahwasannya mereka mengadakan kegiatan kegiatan posyandu di sebuah musholla dan kami diundang untuk kebersamai kegiatan mereka tersebut.

Awal mula kami mendapat undangan tersebut kami berfikir apakah mungkin sebuah kegiatan posyandu dilaksanakan di sebuah musholla yang dimana nantinya pasti akan membuat lingkungan menjadi bising dan juga kotor, namun tak mengurangi keinginan kami untuk hadir di kegiatan tersebut yang mana ternyata mereka memiliki

posyandu sendiri namun saat itu posyandu mereka sedang dalam proses renovasi. Kami disana juga mendapatkan pengalaman baru yang mana bahkan belum pernah kami pikirkan sebelumnya. Kami diajak dan diajarkan bagaimana cara mengukur tinggi dan juga berat bayi, balita serta juga anak-anak yang mana hal tersebut ternyata bukanlah hal yang mudah seperti yang kita bayangkan. Banyak hal dan kejadian tak terduga di kegiatan tersebut, dari anak-anak yang susah diatur, bayi yang menangis saat dibaringkan untuk di periksa bahkan hal lucu pun terjadi dimana saat anak-anak menangis tidak ingin berdiri untuk ditimbang berat badan sehingga sang ibu atau yang mendampingi pun harus ikut ditimbang bersama anak tersebut.

Suara isak tangis memenuhi musholla tersebut, yang mana hari juga semakin siang dan semakin panas membuat tingkat kesabaran sebagian orang mulai terkuras, namun disana kami menyaksikan bagaimana sabar, lemah lembut dan pedulinya pengurus posyandu di kelurahan itu kepada anak-anak di kelurahan tersebut demi terpenuhinya kebutuhan gizi dan juga imunisasi mereka. Tibalah di penghujung kegiatan dimana mereka bersama-sama mengajak kami untuk membersihkan dan merapikan kembali musholla yang sudah di pakai agar yang menjalankan ibadah nantinya tetap merasa nyaman, dan yang kami tidak menyangka di akhir kami diajak untuk berfoto bersama dan mereka menyebutnya “sebagai kenang-kenangan untuk kami nantinya”.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**



## **CHAPTER IV**

### **MEMBANGUN SEMANGAT NASIONALIS LEWAT KEGIATAN MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS**

Dalam menciptakan semangat nasionalis sejak dini guna membangun generasi yang memiliki semangat dan cinta terhadap tanah airnya, sudah menjadi tradisi yang sakral setiap tanggal 17 Agustus. 17 Agustus diperingati sebagai hari kemerdekaan Indonesia hal ini menjadi momentum untuk kembali memupuk semangat berkebangsaan dan cinta tanah air, momentum ini kembali mengingatkan kepada kita tentang perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan dari tangan penjajah. Di desa Gunung Elai sendiri sudah menjadi kegiatan tahunan masyarakat untuk ikut serta memeriahkan kemerdekaan dengan mengadakan berbagai macam kegiatan. Tidak jauh berbeda dengan hal tersebut pada kegiatan KKN Desa Gunung Elai kali ini kelompok kami mengadakan rangkaian kegiatan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan selama seminggu setelah upacara peringatan kemerdekaan berlangsung.

Tujuan dari rangkaian kegiatan ini selain untuk mempererat dan membangun hubungan silaturahmi antara masyarakat kelurahan Gunung Elai dan juga kami selaku mahasiswa KKN, hal ini juga sebagai salah satu upaya membentuk jiwa nasionalis dan cinta tanah air kepada dengan target utama pelajar dan siswa sekolah sd dan menengah pertama. Adapun rangkaian kegiatan ini diawali dengan prosesi upacara kemerdekaan dilanjutkan dengan

acara syukuran yang diadakan pada malam hari sebagai bentuk rasa syukur terhadap kemerdekaan bangsa Indonesia.

Setelah itu diadakan rangkaian lomba untuk anak-anak kelurahan Gunung Elai yaitu lomba menggambar, memasukan pensil dama botol, lari karung dan pukul air. Kegiatan ini diikuti oleh siswa sekolah dasar dan menengah guna memeriahkan peringatan hari kemerdekaan Indonesia.

Selain peringatan berupa rangkaian lomba diadakan pula kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan desa Gunung Elai. Dalam acara ini kami bekerja sama dengan seluruh masyarakat setempat, dalam memeriahkan suasana kemerdekaan kami juga melakukan pemasangan bendera di beberapa ruas jalan agar euphoria kemerdekaan dapat dirasakan oleh semua orang.

Kegiatan ini ditutup dengan pembagian hadiah lomba kepada para pemenang sebagai bentuk apresiasi mereka dalam keikutsertaannya selama acara berlangsung. Kami berharap nilai moral yang begitu besar dapat tersampaikan dari rangkaian acara ini khususnya kepada para pelajar sebagai generasi yang nantinya akan menjadi penerus dan pemimpin bangsa.

Nilai-nilai cinta tanah air serta memupuk rasa perjuangan dapat tertanam sejak dini, hendaknya semangat berkompetisi dengan tetap menjunjung tinggi sportifitas

selalu menjadi pedoman mereka dalam mengembangkan potensinya guna menciptakan generasi emas yang unggul.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

## **CHAPTER V**

### **Edisi Muharram 1444 H, Stunting, Ilmu falaq, UMKM**

Tengah hari yang cerah tepatnya sebelum pergantian tahun baru Islam, kami merasa hari itu hari yang berbeda dari hari-hari sebelumnya karena, ini merupakan pertama kalinya setelah 2 tahun covid kami melaksanakan kegiatan di tahun baru islam, dimana kami berinisiatif untuk menyambut tahun baru islam ini dengan berbagai kegiatan lomba seperti lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, dan lomba fashion show. Sebelum kami memulai kegiatan ini, kami mempersiapkan beberapa keperluan seperti membuat proposal dana, membuat atribut calon peserta, mengkoordinasi tempat dengan ketua RT 45, dan mendata calon peserta lomba. Dalam kegiatan ini kami sangat bersemangat karena mendapat support langsung dari kelurahan, dari warga setempat, bahkan dari orang tua mahasiswa KKN. Dalam mempersiapkan edisi Muharram kami memakan waktu kurang lebih seminggu.

Hari yang di tunggu pun tiba, Senin yang sangat berat dilakukan kebanyakan orang mager-mageran dalam

melakukan aktivitas, kami justru bersemangat untuk memulai acara GEBYAR MUHARRAM seperti memasang spanduk lomba, menyiapkan sound sistem, menyiapkan konsumsi. Di hari itu kami memulai acara dengan pembukaan yang di hadiri oleh para staf kelurahan, pembimbing TPA, orang tua peserta lomba dan para peserta, teman teman KKN Unmul 48 dan juga dari IRMA Masjid Baitul Muttaqin. Acara ini di buka langsung oleh Sekretaris Lurah. Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan lomba adzan. Nah lomba adzan ini, pesertanya sangat antusias mengikuti lomba. Yang kami kagumi dari beberapa peserta, awalnya di antara mereka ada beberapa yang tidak ikut mendaftar lomba tetapi ketika melihat temannya, mereka tertarik untuk mengikuti lomba adzan juga jadi peserta lomba adzan pun jadi bertambah. Di tengah-tengah perlombaan, ada hal yang lucu dan mengesankan. Ada salah satu peserta yang melakukan kesalahan dalam lomba, ketika mengumandakan adzan subuh pada bait “Asholatukhoirumminannaum” ia mengganti dengan qiroat ngaji “Asholatuassalamualaik”. Bagi kami ini merupakan kekurangan yang terjadi setelah 2 tahun covid, dimana para orang tua kurang memperhatikan dalam bidang keagamaan. Pada malam hari setelah lomba azan pada hari pertama Lomba Gebyar Muharram selesai, Ketua RT 45 yaitu Pak Nawawi mengajak kami untuk berkolaborasi dalam acara Syukuran Tahun Baru Islam, acara itu dilaksanakan di salah satu rumah Warga di RT.45, kami pun ditunjuk oleh Pak Nawawi sebagai Pembaca Doa, Tausiyah dan Pembacaan Ayat Suci Al-Qur’an. Acara dilaksanakan dengan harapan dan doa bahwa tahun baru

islam ini mudah-mudahan memberikan kesejahteraan, keimanan, kesehatan, kemakmuran, kedamaian, dan kebahagiaan. Setelah acara selesai, kami pun pulang untuk beristirahat untuk bersiap pada lomba keesokan harinya.

Selanjutnya, di hari kedua pada lomba mewarnai kaligrafi kami masih on fire apalagi melihat antusias para peserta lomba membawa perlengkapan mewarnai. Kami melihat betapa banyaknya karakter dari peserta lomba, ada yang sangat fokus mewarnai, ada yang sibuk membantu teman sebelahnya sampai mengabaikan gambarnya sendiri, dan ada yang sampai menangis karena melihat teman sebelahnya yang sudah selesai sedangkan gambarnya dia belum terselesaikan. Setelah 2 hari berjalannya perlombaan Gebyar Muharram ini, di hari terakhir kami masih sangat sangat *excited* dalam menjalankan kegiatan lomba yang sudah kami susun yaitu lomba *fashion show*. Bentuk kesiapan kami terlihat dari menyediakan panggung, menyiapkan instrumen arabic. Eitsss, bagi kami lomba *fashion show* ini sangat menarik dari lomba-lomba sebelumnya karena peserta lombanya yang bertambah, awalnya hanya murid TPA putri yang mengikuti lomba ternyata ketika berada di tempat lomba murid TPA putra juga mengikuti lomba *fashion show*. Bahkan yang membuat kami sangat terpana ada di antara mereka yang memakai pakaian selayaknya mengikuti lomba *fashion show* internasional. Dalam model berjalannya pun juga mengikuti standar *fashion show* internasional. Unikny lagi, ketika perlombaan dilaksanakan para panitia sudah mencontohkan cara berjalan di atas panggung, tetapi ada di antara mereka yang masih malu-malu, ada yang bingung.

Bagi kami lomba fashion show ini melatih keterampilan dan melatih kepercayaan diri agar murid TPA bisa lebih berkembang dalam bidang kesenian budaya. Lomba fashion show ini juga sekaligus penutup dari acara Gebyar Muharram 1444H.

Akhirnya kami sampai di penghujung acara lomba Gebyar Muharram. Anak-anak sangat antusias menantikan siapa saja yang menjadi pemenang di masing-masing lomba. Acara penutupan lomba dimulai dari pembukaan lalu pembacaan ayat suci Al-Qur'an kemudian sambutan-sambutan dari Pak RT.45, Pak Sekretaris Lurah dan penanggung jawab Lomba. Setelah itu Pembagian hadiah. Pak Nawawi dan Pak Seklur ditunjuk sebagai pemberi hadiah lomba untuk anak-anak. kami juga merasa bersyukur karena di bulan Muharram yang baik ini, kami mendapatkan sumbangan konsumsi dari salah satu keluarga peserta TPA. Dan berakhirlah acara lomba Gebyar Muharram yang sangat luar biasa ini.

Masih di bulan Muharram yang penuh berkah bagi setiap umat islam, kami juga mengadakan acara unggulan yaitu Program Pencegahan Stunting dalam Islam dengan berkolaborasi langsung bersama puskesmas Bontang Utara I, kelurahan dan ibu PKK. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari pada Rabu 10 Agustus 2022 dengan dua narasumber Dr.Salwah dan mahasiswa KKN gunung Elai itu sendiri. Agenda sosialisasi tersebut berjalan dengan audiens yang mencapai target pelaksanaan sebagaimana telah ditetapkan diawal. Pada sosialisasi kali ini pemateri juga memaparkan tentang bahaya yang mungkin saja dapat

menyerang balita atau anak ketika mengalami stunting. Penyampaian terkesan menarik karena dalam proses presentasi pemateri juga mengajak ibu-ibu dan audiens yang hadir untuk dapat berdiskusi dengan melakukan tanya jawab seputar materi stunting.

Selain dengan sosialisasi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat kami memanfaatkan digitalisasi yang ada untuk dapat menyampaikan materi dengan menarik agar lebih mudah diterima oleh masyarakat. Hal ini terkesan menarik karena dalam menjalankan program kerja tersebut kami sekali lagi bekerja sama dengan lembaga kesehatan yang ada yaitu puskesmas setempat untuk melakukan rekaman podcast BERAS KETAN (Bersama Masalah Kesehatan) dimana pemateri dan moderator dari sesi ini adalah kami sendiri selaku peserta KKN. Program kerja satu ini juga merupakan salah satu program kerja unggulan pada saat kegiatan KKN kelurahan Gunung Elai berlangsung. Pada podcast kali ini kami tidak hanya membahas terkait pentingnya pemenuhan vaksinasi terhadap anak seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kami juga membahas mengenai vaksinasi dalam perspektif islam, dimana hal ini bertujuan untuk menjawab keresahan dan pertanyaan dari seberapa besar masyarakat terkait kehalalan vaksinasi dalam islam yang sering menjadi perdebatan dimedia sosial. Selanjutnya tanpa menghilangkan unsur keislaman sebagai bagian dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda kami juga melakukan rekaman doa dan amalan sebagai bagian dari ikhtiar dalam meminta kesembuhan kepada Allah SWT. Dengan diadakannya sosialisasi stunting ini harapan kami, dapat menambah

wawasan warga yang masih minim pengetahuan tentang stunting ini.

Malam hari setelah Sosialisasi Stunting, kami menghadiri undangan Arisan Bulanan bapak-bapak Warga RT.44 sekaligus kami berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi mengenai Pengukuran arah kiblat yang benar. Kami melihat arah kiblat di musholla RT.44 memiliki arah kiblat yang melenceng dari posisi sebenarnya maka dari itu kami berinisiatif untuk mengadakan Sosialisasi Pengukuran Arah Kiblat RT 44. Sosialisasi itu dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai cara mengukur arah kiblat menggunakan Pengukur Arah Kiblat dan Kompas, diharapkan warga dapat memahami cara mengukur arah kiblat dengan benar sehingga rukun sholat dapat terpenuhi. Karena sebagian dari warga adalah sepuh, kami menjelaskan dengan bahasa yang ringan dan paling mudah di mengerti.

Untuk mengisi kegiatan malam minggu, kami mengadakan refreshing dengan menonton bersama anak-anak warga sekitar. Dengan bermodalkan proyektor hasil meminjam dari ketua RT. 45 dan laptop anak-anak sudah sangat senang. Kami juga mempertontonkan kepada mereka tontonan yang bermanfaat seperti kisah-kisah Nabi dan sahabat, dan perjuangan para pahlawan. Proyektor sendiri juga kami pakai untuk media pembelajaran English Club untuk memanjakan mata anak-anak sehingga tidak jenuh hanya dengan menatap buku

Dalam meningkatkan kualitas UMKM warga Gunung Elai, kami sebagai mahasiswa KKN sangat perlu membuat



sesuatu inovasi yang baru. Karena melihat kurangnya inovasi dalam menjual barang dagangannya. Kami merasa sangat sedih melihat kondisi tersebut, dimana kota Bontang yang merupakan kota kecil tetapi mayoritas kondisi sosialnya berada di tingkat atas tidak memperdulikan kemajuan pedagang-pedagang kecil yang ada di Gunung Elai. Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN berinisiatif membuat inovasi yang berbentuk banner dan stiker dengan tujuan agar pedagang kecil tersebut dapat memajukan usahanya di wilayah Gunung Elai dan sekitarnya. Untuk mempermudah para pedagang kecil, kami bahkan ikut langsung memasang banner di warung pedagang tersebut.

Tidak hanya memajukan dalam hal promosi, kami mahasiswa KKN juga berkolaborasi dengan anggota kelurahan membuat event bazar untuk para pedagang kecil yang ada di Gunung Elai. Karena kami merasa kurangnya wadah yang disediakan bagi masyarakat untuk berjualan. Ada berbagai macam makanan dan minuman yang dijual mulai makanan ringan hingga makanan berat, mereka sangat berantusias dengan adanya bazar ini karena dapat meningkatkan penjualan mereka. Dengan mengadakan event UMKM ini kami berharap rasa kepedulian baik dari kelurahan maupun warga Gunung Elai akan terus berjalan kedepannya.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**CHAPTER VI**  
**KOLABORASI PROKER**

Diawali dengan minggu di pagi hari yang cerah, dimana yang seharusnya pada hari itu kami beristirahat setelah banyaknya kegiatan yang kami lalui di hari-hari sebelumnya akan tetapi hari minggu kali ini berbeda dengan yang sebelumnya. Pasti kalian bertanya-tanya apakah yang bakal kami lakukan? Jadi pada minggu kali ini kami ikut serta turun tangan pada kegiatan penanaman mangrove bersama dengan mahasiswa KKN Unmul juga. Sebelum melakukan penanaman mangrove kami mengikuti kegiatan seminar mengenai ragam mangrove, fungsi mangrove, olahan-olahan dari buah mangrove yang ternyata amat banyak sekali manfaat dari satu pohon mangrove ini.

Tidak hanya itu kami juga diberikan kesempatan untuk merasakan nikmatnya olahan-olahan dari mangrove tersebut seperti sirup dan juga coklat yang terbuat dari buah mangrove. Pengetahuan baru yang kami dapatkan dari kegiatan ini yaitu begitu banyaknya manfaat dari pohon mangrove ini dari akar, pohon bahkan buahnya yang tak banyak orang tahu pun ternyata bisa menjadi suatu olahan yang begitu nikmat dan banyak manfaatnya untuk tubuh kita. Tiba di penghujung acara pertama setelah melakukan foto bersama barulah kami mulai ke kegiatan selanjutnya yang sangat ditunggu-tunggu yaitu penanaman pohon mangrove.

Di bawah panas teriknya matahari kami turun ke pinggir pesisir pantai yang mana lumpur yang kami injaki cukup memakan tenaga serta mempersulit kami berjalan ke kiri dan juga ke kanan untuk berpindah tempat. Namun tidak mengurangi semangat kami, justru hal itulah yang menjadi pegerat satu dengan yang lainnya bahkan menjadi

bahan tawaan satu sama lainnya, sedikit demi sedikit 100 pohon mangrove mulai tersusun dan tertanam di pesisir tersebut. Amat besar harapan kami nantinya bibit pohon-pohon mangrove yang kami tanam itu dikemudian hari bisa memberikan manfaat yang begitu besar bagi banyak orang.

Haripun semakin siang bibit-bibit mangrove sudah selesai tertanam, kami pun mulai beranjak naik dari pesisir tersebut untuk membersihkan diri dari lumpur yang menempel. Tidak berhenti menjadi bahan tawaan saat naik pun kami saling mengejek satu sama lain karena badan yang berbau lumpur serta kaki dan pakaian yang juga dipenuhi dengan lumpur. Setelah kami membersihkan diri kami bersiap untuk pulang ke posko kami tercinta. Hal diluar dugaan terjadi, saat diperjalanan keluar dari mangrove ada seekor biawak yang cukup besar berada di tengah-tengah jalan, sehingga salah satu dari teman kelompok kami berinisiatif melemparnya dengan botol yang ada disekitar situ dan apa yang terjadi? Bukan membuat biawak tersebut pergi justru semakin mendekat yang membuat kami berlarian terbirit-birit di dengah jembatan dan teriknya panas matahari.

Tak berhenti sampai disitu salah satu teman kami ada yang justru berkata “Kasih nomer wa biar pergi biawaknya” sontak semua langsung tertawa terbahak-bahak akan kalimat tersebut sehingga tak lama kemudian biawak yang cukup besar itupun pergi dari jalan yang akan kami lalui tersebut. Kami pun melanjutkan perjalanan kami menuju tempat dimana kami memarkirkan motor dan kembali pulang ke posko kami tercinta.

Hal yang paling tak diinginkan saat ini yaitu perpisahan, dimana tepat dimalam itu kami akan melakukan perpisahan bersama dengan anak-anak di lingkungan gunung elai yang selama kami disana mereka ikut berpartisipasi dan menyambut dengan hangat kedatangan kami, mereka juga ikut serta dalam kegiatan rutin mingguan yang kami laksanakan. Kami memberitahukan kepada anak-anak yang ada disana bahwasannya agar malam hari mereka bisa datang ke posko kami untuk pembagian hadiah peringkat atas partisipasi yang mereka berikan selama belajar bersama kami, merekaupun dengan riang akan hal tersebut karena seperti yang kita tahu semua orang pastinya menyukai hadiah.

Disore hari kami membuat bingkisan berupa kado yang nantinya akan kami berikan kepada mereka sebagai salah satu hadiah perpisahan dari kami selama kami berada disana. Tak sampai disitu kembali lagi terjadi hal diluar dugaan, karena kebiasaan mereka yang selalu datang ke posko saat tiba waktunya sholat mereka datang dan berteriak “ Kakak KKN ayo sholat” kalimat tersebut terus berulang yang membuat kami kaget karena saat itu posisi kami sedang membuat bingkisan untuk mereka di malam hari dan segala jenis cara kami gunakan untuk melindungi bingkisan yang kami buat tersebut agar tak terlihat oleh mereka dan berbagai cara juga kami gunakan agar mereka berangkat pergi ke musholla tanpa kami terlebih dahulu.

Tak lama se usai sholat mereka pun datang berbondong-bondong mendatangi posko kami dan kami pun mulai mengumumkan peringkat mengenai kegiatan les yang laksanakan selama disana. Setelah itu

kami mulai merasakan aura-aura yang kurang enak untuk dilihat, kami mulai bercakap bersama mereka agar mereka terus rajin belajar, jangan sering bolos, dan menurut saat diberitahu orang yang lebih dewasa selama itu baik dan di saat itu pula mereka pun mulai sedih dan menangis sehingga kami pun juga terharu akan mereka. Kami yang semula menganggap mereka itu seperti perusuh yang datang keposko kami tanpa disuruh tapi pada malam semua terasa berbeda kami merasa seperti kehilangan sosok ceria yang selalu ada setiap harinya.

Kami menyadari bahwa hal-hal yang mereka lakukan yang kadang membuat kami kesal itulah yang justru menjadi hal yang kami rindukan di kemudian hari nantinya. Isak tangis air mata pecah di posko kami malam itu, mereka berkata bahwa “kaka nanti siapa dong yang ajarin kami lagi? Kaka nanti kaka main kesini lagi gaa? Kaka nanti kaka KKN nya disini lagi gaa?” hal itu pula yang membuat kamipun semakin tak kuat menahan air mata. Mereka semua anak baik, hanya saja mereka sedikit susah diatur namun justru itulah yang menjadi hal yang kami rindukan seperti saat ini. Malam semakin larut sebelum mereka pulang kerumah mereka masing-masing mereka berkata “kak kami semua sayang kaka, sehabis ini kami janji gaa bolos-bolos lagi, gaa malas-malas belajar lagi kak”.

Mau tidak mau suka tidak suka, hari yang awal mula ditunggu-tunggu pun tiba yaitu perpisahan. Awal mula kami ingin pulang ke Samarinda di hari senin kami batalkan dan memfokuskan di hari senin untuk berpamitan dengan warga sekitar dan pulang ke Samarinda di hari selasa. Pagi

hari kami mulai berpamitan dengan kelurahan sekaligus menyerahkan plakat sebagai kenang-kenangan dari kami untuk kelurahan Gunung Elai karena sudah mau menerima kami selama berada disana, sesampainya kami dikelurahan kami awali dengan ikut serta dalam kegiatan rutin kelurahan yaitu apel pagi, setelah apel kami berpamitan, meyerahkan plakat serta pelepasan mahasiswa KKN secara simbolis yang dilakukan oleh bapak lurah.

Seusai dari kelurahan kami berpamitan dengan bapak nawawi selaku pengurus TPA tempat kami membantu kegiatan mengajar disana, dan dengan hangat pak nawawi menyambut kedatangan kami, tidak banyak yang kami sampaikan kami juga memberikan sedikit bingkisan kecil sebagai kenang-kenangan kepada pak nawawi. Setelah itu kami diajak untuk sarapan bersama-sama di warung rekomendasi dari bapaknya dengan sedikit rasa sedih, haru dan senang berampur aduk pada saat itu karena di hariitulah hari terakhir kami sarapan pagi bersama. Setelah makan bersama kami berpamitan dan melanjutkan pamit dengan pak untung selaku bapak ketua panitia yang mengsuport kami selama kegiatan 17 agustus berlangsung, dan sebelum balik ke posko kami juga berpamitan bersama ibu siti yang baiknya masyaallah, orang yang sederhana namun selalu mengupayakan yang terbaik.

Tak berhenti disitu pada siang hari ibu dan bapak RT tempat kami tinggal sekaligus pemilik posko yang kami tinggali mengajak kami untuk makan bersama di tempat yang amat kami kagumi bahkan anggota kelompok kami yang berasal dari Bontang asli pun tak tau akan tempat itu. Kami diajak pergi makan siang bersama di badak-badak di

tengah laut Bontang yang mana kami harus memakai perahu terlebih dahulu untuk sampai ketempat tersebut. Berbagai macam jenis masakan ikan laut yang kami belum pernah temui pun ada disana. Tak lupa kami juga mengabadikan moment bersama-sama yang nantinya tak akan mungkin bisa terulang kembali lagi, disana banyak sekali moment haru yang kami rasakan saat bersama dengan bapak dan ibu RT kami merasa mendapatkan keluarga baru yang tak sedarah namun tetap searah bersama kami.

Di sore hari kami memutuskan untuk pulang keposko kami dan packing untuk persiapan pulang di esok hari. Berlanjut dimalam hari kami berpamitan ke rumah ibu dan bapak RT sekaligus memberikan sedikit bingkisan kecil yang sudah kami siapkan dan disitulah moment haru yang benar-benar pecah terjadi tak kuat menahan tangis, tak terasa air mata sudah berjatuh dan isak tangis pun saling bersahutan satu dengan yang lainnya dari teman-teman KKN cewe begitu pula dengan ibu RT, sedangkan teman-teman KKN cowo hanya menertawakan dan terus berkata “Janji gaa nangis”. Seusai berpamitan dengan di rumah ibu dan bapak RT kami berpamitan lagi dengan ibu Parti selaku pengurus di salah TPA tempat kami mengajar juga, dan yang terakhir kami berpamitan kepada tetangga posko kami yang mana beliau begitu perhatian kepada kami, yang sering membagikan rezeki mereka kepada kami beliau juga banyak berpesan kepada kami akan pentingnya masa depan dan kami juga mendapatkan banyak pesan moral dari beliau salah satunya “Jangan pernah malu dengan pekerjaan orang tuamu, tapi justru bangga dengan



pekerjaan sederhana orang tuamu yang bisa membawamu sampai ke jalan menuju sarjana”.

Teramat banyak moment haru yang terjadi di penghujung hari kami berada disana. Tak sedikit pula air mata yang berlerai di hari itu, bukan karena lebay ataupun agar terkesan bersedih. Namun, menyadari masyarakat yang sebelumnya sedingin itu dengan kami pada akhirnya bisa sedekat dan sebersama itu dengan kami, tak banyak yang bisa kami berikan kepada lingkungandi kelurahan Gunung Elai tersebut namun amat besar harapan kami agar apa yang telah kami buat tersebut dapat berguna dan bermanfaat untuk mereka semua, dan begitupula pengajaran dan pengalaman yang mereka keapada kami yang tentu nantinya akan berguna untuk kami. Tak pernah pula kami membayangkan akan mendapat perlakuan senyaman itu, semakin hari kami justru bersyukur bisa dipertemukan dengan mereka semua, masyarakat yang amat ramah setelah kian hari kami disana, masyarakat yang memperhatikan dan memperdulikan kami selayaknya anak mereka sendiri, masyarakat yang selalu mengautamakan kami dan kata-kata mereka yang selalu terucap “Inilah anak KKN duluan, Anak KKN temannya yang lain mana? Udah makan semua?”. Banyak terimakasih Gunung Elai, mungkin dikemudian hari kita bisa berjumpa lagi walaupun dengan orang dan suasana yang berbeda namun akan hangat perlakuan yang pernah kami dapatkan tak mungkin bisa kami lupakan.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**CHAPTER VII**  
**LAMPIRAN**

**1. Profil Anggota KKN UINSI Samarinda Gunung Elai**



Nama : Muh. Yusuf Ridho  
Program studi : Hukum  
Keluarga-Fakultas Syariah  
Jenis kelamin : Laki-laki  
TTL : Samarinda, 7  
September 2001  
Asal : Samarinda  
Agama : Islam  
Alamat : jl. taman Siswa

Blok B4 No. 2 Perum H.  
Saleh Loa Janan Ilir  
Samarinda  
No Telfon : 081351835757



Nama : Firda Oktavia  
Berliana  
Program studi : Tadris  
Bahasa Inggris  
Jenis kelamin : Perempuan  
TTL : Samarinda, 07  
Oktober 2000  
Asal : Samarinda  
Kalimantan timur  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. A Yani GG.  
Cahaya Baru  
Agama RT 17 kec. Sungai  
Pinang Kel. Sungai Pinang  
Dalam  
No Telfon : 081250357662



Nama : Sarmila  
Program studi : Perbankan  
Syariah  
Jenis kelamin : Perempuan  
TTL : Muara Ohong, 30 Mei  
2001  
Asal : Muara Ohong

Kec.Jempang Kab. Kutai Barat  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Ciptomangunkusumo gg.Lestari RT. 08 NO.06  
Kec. Loajanan Ilir Kel. Sengkotek  
No Telfon : 081321706341



Nama: Salsa Dilla Putri Chairani  
Program studi: Pendidikan Agama Islam  
Jenis kelamin: Perempuan  
TTL: Bontang, 22 November 2000  
Asal: Bontang  
Agama: Islam  
Alamat: Jl. Pupuk Raya Pos7 Rt. 18 No. 19  
Kelurahan Guntung, Bontang Utara  
No Telfon: 085247501111



Nama: Iqbal Maulana Ainul Yakin  
Program studi: Manajemen Dakwah  
Jenis kelamin: Laki-laki

TTL: Samarinda, 15 Januari  
2001  
Asal: Loa Janan, Kutai  
Kartanegara  
Agama: Islam  
Alamat: Jl. Gerbang  
Dayaku, Gg. Kutai, RT 15,  
No.18, Desa Loa Janan Ulu,  
Kec. Loa Janan ,Kab. Kutai  
Kartanegara, Kalimantan  
Timur, Indonesia  
No Telfon: 0895700377009



Nama : Wafiq Aziziah  
Mustafa  
Program studi : Ilmu Al-  
Qur'an dan Tafsir  
Jenis kelamin : Perempuan  
TTL : Bontang, 19 Januari  
2000  
Asal : Bontang  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sidrap Rt. 24  
kel. Guntung Bontang  
Utara  
No Telfon : 081251120669



Nama : KHAIRATUN NISA  
Program studi : Ilmu Al-  
Qur'an dan Tafsir

Jenis kelamin : Perempuan  
TTL : Babulu Darat, 03 Mei  
2000

Asal : Babulu Darat

Agama : Islam

Alamat : Jln. Prov.

KM.50,Rt/Rw 18, Kec.

Babulu, Desa.Babulu Darat,  
Kab.Ppu, Kaltim, 76285.

No Telfon :081345699738



Nama: Muhammad faiq  
habib faruqi

Program studi: Pba

Jenis kelamin: Laki laki

TTL: Samarinda, 23 03 2000

Asal: Muara badak

Agama: Islam

Alamat: Jl perintis gang  
sidorejo rt 24 no 60 badak  
baru muara badak

No Telfon: 082271048936

## 2. Daftar Link Kegiatan KKN Reguler

Instagram :  
<https://instagram.com/kkn.uinsigunungelai22?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

### 3. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan kunjungan :

Gambar 1.1 kunjungan ke Kelurahan Gunung Elai



Gambar 1.2 kunjungan ke TK, SD, SMP  
BETLEHEM





Gambar 1.3 kunjungan Smp Bintang



Gambar 1.4 kunjungan TPA : Akbar Nurul Iman, Baitul Muttaqin





Utara



Gambar 1.6 kunjungan ke Pengurus Posyandu



Gambar 1.7 kunjungan ke Puskesmas Bontang Utara 1 dan ke Rt, 43,44,45





Gambar 1.9 Pembelajaran English Club



Gambar 1.10 Manajemen Masjid





Gambar 1.11 Pembelajaran ngaji Al-Qur'an





Gambar 1.12 kegiatan Yasinan bapak-bapak dan ibu-ibu di Rt.44





Gambar 1.13 Gebyar Muharram



Gambar 1.14 perayaan 17 Agustus di Rt. 44  
keleurahan Gunung Elai





Gambar 1.15 Sosialisasi Stunting



Gambar 1.16 Pelatihan Ilmu Falak



Gambar 1.17 Pengisian Podcast dan Rekaman Doa Kesembuhan di puskesmas Bontang Utara 1



Gambar 1.18 Sosialisasi Penanaman Pohon Mangrove



Gambar 1.19 Syukuran tahun Baru Islam di Rt.45



Gambar 1.20 Kerja Bakti





Gambar 1.21 FKPM ( Forum Kemitraan Polisi Masyarakat )



Gambar 1.22 Aksi Sosial Donor Darah



Gambar 1.23 Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 010 Bontang Utara



Gambar 1.24 Sosialisasi Terumbu Karang



Gambar 1.25 Manajemen buku perpustakaan di SDN 010 Bontang Utara 1





Gambar 1.26 Pembelajaran di Smp Bethlehem



Gambar 1.27 Kolaborasi kegiatan Expo Unmul



Gambar 1.28 Perkenalan UMKM dengan media Spanduk



Gambar 1.29 Bazar UMKM Pkk Gunung Elai



Gambar 1.30 Rutinan Posyandu



Gambar 1.31 pembagian Hadiah ranking English Club dan Yaumul Lugoh









Gambar 1.32 pelepasan Mahasiswa KKN dan penyerahan plakat





